




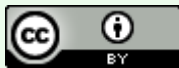
Research Article

Pembelajaran Daring dengan Media Massa Radio Studi Kasus Program Live Talkshow Radio Perkasa FM Tulungagung (Studi Fenomenologi Masa Pandemi Covid-19)

Neneng Secahyanti¹, Latif Syaipudin²

1. STAI Diponegoro Tulungagung, Indonesia
2. STIE Al-Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: latif2syai@gmail.com 



Copyright © 2024 by Authors, Published by Jurnal Ilmiah Pengayaan dan Pembelajaran. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Des 01, 2024
Accepted : Mar 28, 2025

Revised : Des 11, 2025
Available online : May 01, 2025

How to Cite: Secahyanti, N., & Syaipudin, L. (2024). Pembelajaran Daring dengan Media Massa Radio Studi Kasus Program Live Talkshow Radio Perkasa FM Tulungagung: Studi Fenomenologi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 23-31. <https://doi.org/10.61166/jippp.v2i1.4>

Abstrak. Pembelajaran daring merupakan sebuah kebutuhan di era modern. Seiring dengan perkembangan teknologi maka ini menjadi keniscayaan untuk menjadi kebutuhan yang harus diadaptasi. Penelitian ini menganalisis implementasi pembelajaran jarak jauh menggunakan media radio di SMPN 1 Kedungwaru selama pandemi Covid-19 melalui program live talkshow di Radio Perkasa FM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi untuk memahami pengalaman dan persepsi guru serta siswa dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh terbukti efektif dalam menjaga kelangsungan proses belajar-mengajar, meskipun terdapat kendala seperti kesiapan guru dan keterbatasan fasilitas. Media radio memungkinkan siswa menerima materi tanpa pertemuan langsung, dan meskipun hasilnya tidak seoptimal pembelajaran tatap muka, program ini tetap memberikan solusi inovatif selama masa pandemi.

Kata Kunci: Media Massa, Pembelajaran Daring, Radio

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, dengan salah satu dampak paling signifikan terjadi pada bidang pendidikan. Pendidikan, yang merupakan fondasi peradaban, memainkan peran penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Ketika pendidikan maju, dampak positif akan dirasakan oleh masyarakat dan negara, namun jika pendidikan tertinggal, hal ini dapat membawa dampak negatif yang signifikan terhadap peradaban suatu bangsa (Abdulatif, 2021).

Di Indonesia, pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 telah menimbulkan hambatan dalam dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang biasanya berjalan secara tatap muka mengalami perubahan drastis, menyebabkan rutinitas pendidikan terganggu. Hal ini memaksa berbagai satuan pendidikan untuk berinovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meskipun tidak seoptimal sebelum pandemi (Syaipudin et al., 2024).

Keberlangsungan pendidikan sangat penting untuk menjaga kondisi siswa dan perkembangan pendidikan yang terus berubah. Setiap satuan pendidikan di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa para siswanya tidak tertinggal dari segi pembelajaran, agar dalam konteks yang lebih luas, pendidikan di Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain yang terus berkembang (Waruwu et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai inovasi telah dikembangkan, termasuk penerapan konsep pembelajaran e-learning. E-learning menjadi solusi utama dalam menghadapi hambatan yang ditimbulkan oleh pandemi, memungkinkan pendidikan untuk beralih dari model konvensional ke bentuk digital. Transformasi ini tidak hanya melibatkan perubahan dalam cara materi disampaikan, tetapi juga dalam sistem pembelajaran secara keseluruhan (Sandre et al., 2021).

E-learning memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi dan pengetahuan secara langsung dari berbagai sumber, kapan saja dan di mana saja. Sifatnya yang fleksibel memungkinkan siswa untuk mengulang pelajaran dan bertukar informasi dengan lebih efektif, membantu mereka tetap terhubung dengan proses pembelajaran meskipun dalam kondisi yang terbatas (Syaipudin & Luthfi, 2024).

Salah satu bentuk adopsi konsep e-learning di masa pandemi adalah pembelajaran jarak jauh melalui program live talkshow Radio Perkasa FM di SMPN 1 Kedungwaru. Meskipun metode ini berbeda dari e-learning digital, penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh menunjukkan adaptasi inovatif yang relevan dengan era digitalisasi.

Program live talkshow di Radio Perkasa FM ini merupakan salah satu inovasi yang diterapkan untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung selama pandemi. Tujuan utamanya adalah memastikan pembelajaran berjalan seefektif mungkin, meskipun tidak melalui pertemuan langsung antara guru dan siswa. Harapannya, dengan menggunakan media radio, hambatan dalam pembelajaran dapat diminimalkan dan hasil pembelajaran tetap optimal.

Radio Perkasa FM, sebagai salah satu radio lokal di Tulungagung, telah menunjukkan eksistensinya dengan menyediakan program pendidikan yang berkontribusi signifikan selama pandemi. Radio ini, melalui program live talkshow, telah menjadi sarana alternatif yang mendukung proses pembelajaran bagi siswa di wilayah tersebut. Sementara itu, SMPN 1 Kedungwaru mengambil langkah progresif dengan berkolaborasi bersama Radio Perkasa FM untuk mengembangkan konsep pembelajaran jarak jauh. Kolaborasi ini mencerminkan upaya keras untuk menemukan formulasi pembelajaran yang efektif di masa pandemi, sebuah langkah penting di tengah ketiadaan solusi yang pasti untuk tantangan pendidikan di era modern.

Dengan digitalisasi yang semakin mendominasi berbagai aspek kehidupan, inovasi seperti ini menunjukkan bagaimana teknologi dan media tradisional dapat dikombinasikan untuk mengatasi krisis, menjaga keberlangsungan pendidikan, dan memastikan bahwa proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun dalam kondisi yang menantang. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Menganalisis implementasi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio melalui program live talkshow Radio Perkasa FM di SMPN 1 Kedungwaru selama masa pandemi Covid-19, dengan fokus pada efektivitas dan efisiensi metode ini dalam mendukung proses belajar-mengajar. 2) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran jarak jauh melalui radio, termasuk tantangan yang dihadapi oleh guru, siswa, dan institusi pendidikan dalam adaptasi terhadap metode pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian fenomenologi adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk memahami makna dari pengalaman hidup individu yang terlibat dalam suatu fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk menggali dan menginterpretasikan bagaimana individu merasakan, memahami, dan memberikan makna terhadap pengalaman tertentu (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian pendidikan, fenomenologi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, emosi, dan respon siswa, guru, atau pihak lain yang terlibat dalam pembelajaran jarak jauh melalui media seperti radio. Dengan demikian, pendekatan ini sangat cocok

digunakan untuk memahami dampak dan efektivitas inovasi pendidikan yang dilaksanakan selama pandemi Covid-19.

Dalam penelitian fenomenologi, pengumpulan data biasanya dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan mendetail mengenai pengalaman subjek penelitian, sementara observasi partisipatif memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks di mana fenomena tersebut terjadi. Dokumentasi, seperti catatan, laporan, atau materi siaran radio, dapat digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis data melalui proses reduksi data, pengkodean, dan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman subjek penelitian (Moleong, 2015).

Pendekatan fenomenologi menekankan pada pemahaman subjektif dan intersubjektif, di mana peneliti berusaha untuk melihat dunia dari perspektif partisipan tanpa memaksakan interpretasi eksternal. Proses ini melibatkan penanggungan penilaian, di mana peneliti berusaha menunda asumsi dan prasangka untuk memahami esensi pengalaman sebagaimana dirasakan oleh partisipan. Hasil penelitian fenomenologi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi tematik yang menggambarkan esensi dari pengalaman yang diteliti, memberikan wawasan yang dalam dan kaya tentang bagaimana suatu fenomena, seperti pembelajaran jarak jauh melalui radio, dipahami dan dihidupi oleh individu yang terlibat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi konsep pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio di masa pandemi Covid-19

Pihak SMPN 1 Kedungwaru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media massa radio ini, yaitu berkolaborasi dengan pihak Perkasa FM Tulungagung yang merupakan salah satu radio lokal yang tentu saja mampu menjangkau khususnya Kecamatan Kedungwaru. Hal ini menjadikan sebuah kelebihan, dibanding dengan menggunakan layanan internet, ketersediaan jaringan radio lebih luas dan terjangkau. Tahapan penerapan praktisnya, yaitu pihak guru SMPN 1 Kedungwaru langsung mendatangi ataupun pihak Perkasa FM yang langsung datang ke sekolah untuk melakukan siaran interaktif. Khususnya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah ditentukan. Kemudian, dari pancaran gelombang radio kemudian pihak sekolah atau guru mata pelajaran kemudian menjelaskan secara langsung melalui siaran radio.

Konsep pembelajaran ini, guru hanya khusus memberikan materi-materi saja, penugasan, dan tidak dilaksanakan sesi tanya jawab atau dialog. Untuk penugasan nantinya para siswa akan mengumpulkan tugasnya melalui media whatsapp.

Sedangkan sistem penilaiannya, siswa yang mencatatkan penugasan saja meskipun dengan jawaban yang kurang tepat, akan mendapatkan penulian tersendiri (Sari & Madio, 2021). Secara teknis tahapannya yaitu intinya guru langsung memberikan materi melalui siaran radio, kemudian siswa menangkapnya dibuktikan dengan catata, resume, penugasan ataupun bentuk lainnya yang menjadi kebijakan pada masing-masing guru mapel yang memberikan materi. Sehingga siswa tidak hanya mendengarkan saja tanpa adanya output. Dari uraian tersebut maka diketahui kemudian, output dalam setiap penyampaian materi akan dibuktikan melalui bentuk tulisan ataupun yang lainnya. Ini nantinya yang akan dikumpulkan melalui media whatsapp dan sebagai bentuk absen, hingga penilaian guru (Kurniasih et al., 2021).

Konsep pembelajaran ini serta tahapannya yaitu menemukan kelemahannya, yang mana pihak siswa potensial untuk melakukan contekan tugas ataupun catatan atas pembelajaran. Ini menjadi sebuah kendala yang sering dijumpai, karena untuk pengawasan sangat terbatas, dan pengabsenan sangat tidak mungkin dilaksanakan. Setiap model pembelajaran pasti punya kelemahan, ini yang menjadi kelemahan adalah potensi mencontek (Darsono et al., 2020). Maka dari itu pihak guru melakukan pembatasan dengan mengambil kebijakan adanya pembatasan waktu pengumpulan tugas ataupun catatan yang telah ditentukan, misalnya setengah jam seusai pemberian materi melalui radio. Hal ini akan menekan angka kecurangan belajar yang terjadi. Harapannya siswa juga disiplin, karena untuk siswa disiplin juga akan mendapatkan nilai tambah.

Pada dasarnya penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio yaitu pada dasarnya dilaksanakan selayaknya model-model pembelajaran daring yang umum digunakan di masa pandemi Covid-19 ini berlangsung. Konseptual yang dilaksanakan yaitu mengadopsi model pembelajaran *e-learning* dalam bahasa sederhana merupakan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas media internet. Namun dalam pembelajaran ini, yaitu dengan menggunakan radio sebagai media utamanya (Prayogo et al., 2021). Pembelajaran *e-learning* ataupun pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media radio yaitu dengan mengedepankan komunikasi yang efektif. Pembelajaran dengan sistem *E-learning* diharapkan dapat membantu para pengajar dalam mendistribusikan dan menyampaikan bahan ajar mereka tanpa harus berada di kelas sehingga dapat memaksimalkan waktu pembelajaran selain waktu pembelajaran dikelas yang terbatas (Magdalena, 2020).

Dari berbagai uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya penerapan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di SMPN 1 Kedungwaru yaitu dengan mengadopsi model pembelajaran *e-learning*. Secara teknis pihak sekolah melaksanakan pembelajaran dengan memberikan materi satu arah saja, artinya untuk penugasan nantinya akan langsung dikumpulkan dari siswa ke guru dengan

menggunakan media whatsapp. Dengan alat ukur penilaian yang telah ditentukan, yaitu mulai dari isi tugas, kecepatan pengumpulan tugas, dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan radio di masa pandemi Covid-19

Kendala yang dihadapi oleh pihak SMPN 1 Kedungwaru dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning* ini terletak pada beberapa aspek, pertama faktor guru yang belum terbiasa karena sepenuhnya pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dan guru harus bekerja dua kali. Kemudian kendala lainnya yaitu fasilitas yang tersedia bersifat terbatas, sehingga hal ini juga menjadi perhatian bagi pihak SMPN 1 Kedungwaru.

Secara materi yang diajarkan oleh guru tidak begitu menjadi persoalan, melainkan soal fasilitas layanan dan aksesnya. Selain faktor layanan, kenyamanan belajar juga menjadi sebuah kendala bagi siswa. Misalnya saja kondisi atau situasi di rumah yang tidak selalu kondusif seperti halnya di sekolah. Hal ini menjadi sebuah hambatan khusus dalam kegiatan pembelajaran *e-learning*. Ada sebuah fenomena atau pola pembiasaan baru dalam pembelajaran *e-learning* yang tidak bisa dipandang sebelah mata oleh para guru, dimana banyak peserta didik yang merasa belajar dari rumah merupakan sebuah penjara sekolah yang tidak bisa menimbulkan semangat belajar, disisi yang lain belajar di rumah juga mendapat banyak gangguan (Jualianti et al, 2022). Dalam pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio yang dilaksanakan di SMPN 1 Kedungwaru, selayaknya peserta didik akan menjadi aktif dan tidak pasif begitu saja, untuk itu diperlukan kreativitas guru dengan cara menggunakan strategi pembelajaran yang bisa mengena setiap gaya belajar setiap peserta didik. Sehingga peserta didik merasa nyaman dan santai atas sajian yang disampaikan oleh guru.

Kelebihan pembelajaran jarak jauh dengan media radio yang mengadopsi konsep *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sarana pendukung pengembangan kegiatan pembelajaran dengan media internet, ataupun radio. Dengan adanya *e-learning* akan memudahkan pengembangan ilmu pengetahuan dengan terjadinya proses pembelajaran tanpa harus tatap muka secara langsung (Kembaren et al, 2021).

Konsep belajar jarak jauh yang belakangan ini dilaksanakan, itu telah memiliki embrio sejak zaman dahulu. Sebagai media klasik radio pada dasarnya juga menawarkan atau menjadi media informatif juga media yang menyajikan pengetahuan. Radio pun jika disandingkan dengan pola perkembangan teknologi, juga tidak tertinggal. Seperti radio Perkasa FM juga menyediakan saluran streaming youtube dan facebook, bahkan hingga radio digital yang dapat diakses melalui playstore. Ini membuktikan bahwa radio mampu menjadi sebuah media alternatif yang mampu menjadi solusi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (Suarjana, 2021).

Penerapan radio sebagai media pembelajaran pada dasarnya menjadi sebuah hal yang baru, meskipun pada zaman dahulu metode ini juga pernah diterapkan. Namun konsep pembelajaran jarak jauh yang belakangan menjadi pilihan ini, pada dasarnya telah memiliki embrio dan beberapa sekolah telah melaksanakan dengan pembelajaran yang dikenal dengan sistem *e-learning*. Meskipun bernama *e-learning* namun konsep yang diterapkan tidak sepenuhnya dengan menggunakan sistem online, namun lebih condong kepada pola pembelajaran jarak jauh (Agusti, 2022).

Menunjang model belajar jarak jauh ini, kelebihan radio yaitu mampu menjangkau beberapa daerah yang kesulitan jaringan seluler. Karena sifat pemancar radio yang stabil di area tertentu dengan radius yang mampu mencapai ratusan kilometer. Jadi misalnya di seputar Kecamatan Kedungwaru, hal ini dipastikan mampu menjangkau ke seluruh wilayah. Peran radio sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, khususnya dalam kajian penelitian ini memiliki dampak yang positif. Radio dapat mendorong proses pembelajaran yang dilaksanakan. Meski tidak menjadi pilihan utama atau mayoritas, namun pemanfaatan radio dalam kelas jarak jauh juga menjadi sebuah tawaran lain dalam konsep pembelajaran jarak jauh.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penerapan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media radio di SMPN 1 Kedungwaru selama pandemi Covid-19 adalah bahwa inovasi ini menunjukkan potensi besar dalam menjaga kelangsungan proses belajar-mengajar di tengah keterbatasan akses internet dan interaksi langsung. Kolaborasi dengan Radio Perkasa FM menjadi solusi yang efektif, mengingat radio mampu menjangkau wilayah yang lebih luas dibandingkan layanan internet, serta menawarkan stabilitas jaringan yang diperlukan untuk pembelajaran di daerah dengan akses terbatas.

Namun, implementasi ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti adaptasi guru terhadap metode baru, keterbatasan fasilitas, serta kendala dalam pengawasan dan evaluasi siswa. Meskipun begitu, sistem ini menunjukkan kelebihan dalam menciptakan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam pembelajaran, serta menyediakan alternatif yang layak dalam situasi di mana metode pembelajaran konvensional tidak dapat dilaksanakan. Secara keseluruhan, penggunaan radio sebagai media pembelajaran jarak jauh bukan hanya memberikan solusi sementara di masa pandemi, tetapi juga membuka peluang baru dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inklusif dan merata di era digitalisasi. Ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi modern semakin maju, media klasik seperti radio masih memiliki relevansi dan peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam situasi darurat atau terbatas.

REFERENSI

- Abdulatif, S. (2021). Dampak pandemi terhadap eksistensi pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1567-1570.
- Agusti, E., Kurnia, R., & Puspitasari, E. (2022). Pengaruh Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid-19 Di TK FKIP UNRI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16515-16524.
- Aprilia, N. S., Nabila, E., Masrifah, U., & Purnama, C. (2025). Analisis Penguasaan Literasi Keuangan, Digital Payment dan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Mojokerto (Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 2(1), 68-75.
- Darsono, H., Fitri, A. N., Rahardjo, B., Imanuela, M. Z., & Lasambouw, C. M. (2020, September). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 1235-1240).
- Julianti, I., Iskandar, D., Hamdani, A. R., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 576-596.
- Kembaren, F. R., Sakinah, W. L., Septiannur, H., & Putri, J. K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Memanfaatkan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 686-691.
- Kurniasih, N., Hidayani, F., Muchlis, A., & Soebagyo, J. (2021). Analisis kemandirian belajar matematika siswa SMA kelas XI selama pembelajaran jarak jauh. *International Journal of Progressive Mathematics Education*, 1(2), 117-126.
- Magdalena, I., Erdian, A. E., & Marcelino, R. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Poris Pelawad 03 Kota Tagerang.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung.
- Prayoga, A. S., Waitau, E. K., Jannah, M., Ardana, R. S., & Rachamaningrum, F. (2021). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12-21.
- Sandre, H. I., Paat, W. R. L., & Pratasik, S. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Pada SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(1), 90-96.
- Sari, L. K., & Madio, S. S. (2021). Kesulitan belajar matematika siswa melalui pembelajaran jarak jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 409-420.
- Secahyanti, N., Syaipudin, L., & Tohiri, K. (2024). Efektivitas Media Interaktif Radio pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kedungwaru

- Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pengayaan Pembelajaran dan Pendidikan Islam*, 1(1), 40-47.
- Suarjana, S. K. E. (2021). Pemberdayaan Radio Komunitas Sekolah Sebagai Media Belajar Di SMP Negeri 2 Susut pada Masa Pademi Covid-19. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(02), 234-243.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.
- Syaipudin, L., Akhyak, A., & Aziz, A. (2024). Madrasah Relevance Management Efforts and the Digital Era (Study at MI Miftahul Ulum Banggle 02 Kanigoro Blitar and MI Al Muhajirin II Latukan Karanggeneng Lamongan). *International Journal of Management Science*, 2(1), 23-34.
- Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Peran Guru dalam Aplikatif Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus pada Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(1), 27-33.
- Waruwu, E., Ndraha, A. B., & Lase, D. (2022). Peluang dan tantangan G20 dalam transformasi manajemen pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan civil society 5.0 pasca pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 7(3), 26-32.